

Kelas 4 Tema 5 Pahlawanku

Subtema 2 Pahlawanku Kebanggaanku

Pembelajaran 1



Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang Sultan Hasanuddin, siswa dapat **menggali sebuah informasi** yang sudah diketahui dengan menggunakan peta pikiran.
2. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi salah satu **peninggalan kerajaan Islam** serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
3. Setelah membaca teks, siswa dapat mengomunikasikan salah satu peninggalan kerajaan di masa Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan tabel.
4. Setelah melakukan percobaan tentang cahaya dan cermin, siswa mampu menyimpulkan **sifat-sifat cahaya (Pemantulan Cahaya)** dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.



Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, pada tanggal 12 Januari 1631 M. Nama asli Sultan Hasanuddin adalah I Mallombasi Muhammad Bakir Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangape. Ia adalah putra kedua dari Raja Gowa ke-15, yaitu Sultan Malikussaid. Setelah naik takhta, ia mendapat gelar Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Balla Pangkana.

Namun, ia lebih sering disebut dengan Sultan Hasanuddin. Ketika masa pemerintahan Sultan Hasanuddin, Belanda berusaha menguasai perdagangan rempah-rempah di Sulawesi termasuk wilayah kekuasaan Kerajaan Gowa. Sultan Hasanuddin berusaha merangkul raja-raja kecil di Indonesia Timur untuk menentang Belanda.

Belanda menjuluki Sultan Hasanuddin sebagai "Ayam Jantai dari Timur" karena selalu melakukan perlawanan sengit. Adanya pengkhianatan yang dilakukan oleh Raja Aru Palaka dari Bone, Belanda berhasil membuat kekuatan pasukan Hasanuddin melemah dan terdesak. Pada tanggal 18 November 1667, Sultan Hasanuddin bersedia menandatangani Perjanjian Bongaya dengan Belanda. Perjanjian ini juga dijadikan sebagaia taktik Sultan Hasanuddin untuk mengumpulkan kembali kekuatan melawan Belanda dan mencegah timbulnya korban jiwa.

Perjuangan Pahlawan pada masa Kerajaan Islam

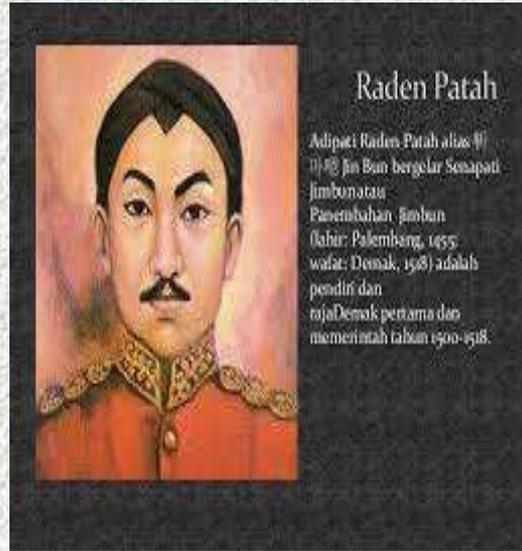


Agama Islam di Indonesia berkembang pesat terutama di daerah pesisir. Penyebabnya adalah adanya kerjasama dengan antara pedagang Islam dengan pedagang-pedagang di Indonesia. Makin kuat pengaruh Islam di kalangan penduduk mendorong tumbuhnya kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.

Tokoh-tokoh pada masa Kerajaan Islam



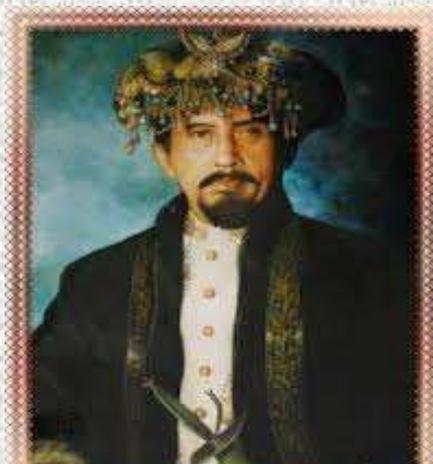
**Sultan Iskandar
Muda**
(1593–1636)



Raden Patah

Adipati Raden Patah alias P
Patah jin Ban bergelar Senapati
Jimbunatau
Pawembahan Jimban
Okahir Palembang, 1455
wafat: Demak, 1508) adalah
pendiri dan
raja Demak pertama dan
memerintah tahun 1500-1518.

Sultan Agung



Sultan Baabullah



Sultan Malik Al-Saleh

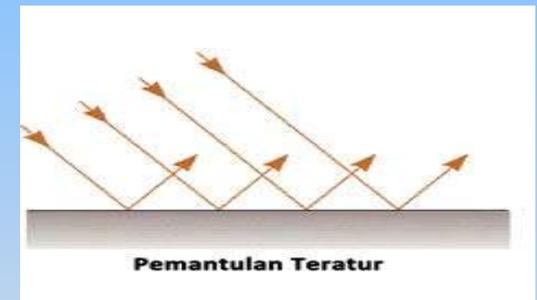
Sifat-Sifat Cahaya (Pemantulan Cahaya)

Saat mengenai benda bening, cahaya dapat menembus dan dapat diteruskan. Namun, jika cahaya mengenai benda gelap, cahaya akan dipantulkan kembali. Pantulan cahaya dari suatu benda masuk ke dalam mata sehingga kita dapat melihat benda tersebut.

Berikut macam-macam pemantulan cahaya:

1. Pemantulan cahaya teratur

Pemantulan cahaya teratur terjadi ketika cahaya mengenai benda yang memiliki permukaan rata. Contohnya, cermin datar dan permukaan air yang tenang.



2. Pemantulan cahaya tidak teratur

Pemantulan cahaya tidak teratur terjadi ketika cahaya mengenai benda yang memiliki permukaan tidak rata. Contohnya, permukaan jalan yang berbatu.



Terimakasih